

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari penelitian tentang analisis sentimen komentar publik di youtube satu persen mengenai ketidakhargaan terhadap guru di Indonesia dengan metode *naïve bayes*, dapat penulis simpulkan hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu:

- a. Dari perolehan data youtube Satu Persen yang didapat melalui proses *scraping* sebanyak 1020 komentar yang melalui tahap *cleaning* lalu berkurang 1014 komentar kemudian dilanjutkan tahap *labelling*, *casefolding*, *tokenizing*, *stopwords*, dan *stemming*. Berdasarkan data keseluruhan hasil terbagi menjadi 136 sentimen positif, 61 sentimen negatif, 817 sentimen netral. Dilihat dari hasil dapat dikatakan publik lebih banyak berkomentar netral mengenai ketidakhargaan guru. evaluasi model dan *naïve bayes* digunakan sebagai metode klasifikasi dari analisis sentimen komentar publik youtube satu persen. Hasil akurasi tertinggi mencapai 93.13% untuk pengujian kelas ketiga dengan pembagian 90%:10%, artinya model sangat handal untuk mengidentifikasi sentimen. Pada akun pembandingan dari youtube Berita Satu didapatkan hasil *scraping* sebanyak 948 komentar, kemudian berkurang setelah proses *cleaning* menjadi 927 komentar. Hasil *labelling* terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu 134 positif, 17 negatif, dan 776 netral. Hasil akurasi tertinggi ada pada pembagian kedua sebesar 80%:20%, dengan metode *naive bayes* yang mencapai akurasi

90.32%. Nilai akurasi ini masuk ke dalam rentang nilai klasifikasi performa yang sangat baik. Perbedaan akurasi ini terjadi pada perbandingan yang berbeda karena karakteristik data yang berbeda, yang mempengaruhi performa model dalam menguji.

- b. Perolehan hasil sentimen positif sebanyak 136 komentar ditampilkan dengan *word cloud* untuk mendapatkan topik dominan dari konten ketidakhargaan terhadap guru di Indonesia pada media youtube satu persen. Sebanyak 3 topik yang didapat melalui pengumpulan data menggunakan pustaka pemodelan topik bernama *Latent Dirichlet Allocation (LDA)*, Pustaka ini mampu mengambil data sebagai pertimbangan bagi kemajuan guru di Indonesia berdasarkan beberapa komentar relevan yang cocok dengan setiap topik yang diambil.

5.2 Saran

Pada penelitian ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan masih memerlukan pengembangan agar penelitian dapat meningkat secara kualitas. Saran yang penulis dapat sampaikan sebagai bahan pertimbangan, yaitu:

- a. Penulis merasa untuk perlu memasukkan proses normalisasi pada tahapan *preprocessing* agar dapat meningkatkan akurasi pengujian kelas.
- b. Mengembangkan daftar kata *stopword* lebih banyak agar menghasilkan penyaringan kata yang lebih tepat berkaitan dengan topik yang diambil.

- c. Menggunakan metode klasifikasi lain yang lebih modern lalu membandingkan hasil pengujiannya dengan metode klasifikasi lama. Perbandingan dari metode akan menghasilkan bentuk cakupan baru dari penelitian ini.